

# **PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING PADA PESERTA DIDIK DI YAYASAN ISLAM MIFTAHUS SHIBYAN KEDIRI**

*Uswatun Hasanah, Ali Ma`na*  
Email: [uswah89hasanah@gmail.com](mailto:uswah89hasanah@gmail.com)  
Universitas Islam Tribakti Kediri

## **Abstraks**

*Self-confidence is a person's belief in all aspects of their strengths and this belief in feeling capable of achieving various goals in their life. This research aims to determine: (1) The level of self-confidence of students at the Miftahus Shibyan Islamic Foundation (2) Public speaking abilities; (3) how does self-confidence influence the public abilities of Miftahus Shibyan Plosoklaten Kediri Islamic Foundation students. This research is ex post facto research using a quantitative data approach. The subjects in this research were students of the Miftahus Shibyan Islamic Foundation in the teenage age category. Data collection methods use questionnaires and documentation. Test the validity of the instrument using Product Moment correlation and test reliability using Cronbach's Alpha. Data analysis uses descriptive analysis; analysis prerequisite tests consisting of normality tests, linearity tests, and regression analysis. The results of the research show that: (1) The level of self-confidence of students at this foundation is relatively low, namely 44.36%, (2) The level of self-confidence of students at this foundation is also relatively low, namely 45.7%, (3) there is a significant influence self-confidence in public speaking skills was 82.8% with  $r_{x1y} = 0.910$ ;  $r_{2x1y} = 0.828$ . From the results of the objectives above, we can understand that high public speaking abilities depend on the student's level of self-confidence. Students who tend to have a high level of self-confidence can indirectly make these individuals brave enough to appear in public so that they can improve their public speaking skills.*

*Keywords: Self-Confidence, Public Speaking*

*Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat kepercayaan diri peserta didik di Yayasan Islam Miftahus Shibyan (2) Kemampuan public speaking; (3) bagaimana*

pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public peserta didik Yayasan Islam Miftahus Shibyan Plosoklaten Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan data kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik Yayasan Islam Miftahus Shibyan dengan kategori umur remaja. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrument menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Analisis data menggunakan analisis deskriptif; uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kepercayaan diri peserta didik di yayasan ini tergolong rendah yakni 44,36%, (2) Tingkat kepercayaan diri peserta didik di yayasan ini juga tergolong rendah yakni 45,7%, (3) terdapat pengaruh signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking sebesar 82,8% dengan  $r_{x1y} = 0,910$ ;  $r^2_{x1y} = 0,828$ . Dari hasil tujuan di atas maka dapat kita pahami bahwa Kemampuan public speaking yang tinggi tergantung dari tingkat kepercayaan diri peserta didik tersebut. Peserta didik yang cenderung mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi secara tidak langsung dapat menjadikan individu tersebut berani untuk tampil di depan umum sehingga dapat meningkatkan kemampuan public speaking.

**Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Public Speaking**

## **PENDAHULUAN**

Kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap diri sendiri akan kemampuan yang dimiliki, Karena hal tersebut akan mengacu pada bagaimana dan kontribusi apa yang bisa dihasilkan oleh individu. Dalam dunia pendidikan tidak hanya *hardskill* yang membuat siswa dapat mewujudkan aktivitasnya sebagai seorang siswa, namun mereka juga dituntut memiliki kepercayaan diri untuk mengeluarkan pendapat tentang poin-poin apa saja yang ada dalam diri dan pikiran mereka. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sosial sehingga komunikasi sangat diperlukan untuk menjamin terjadinya komunikasi antar individu dan anggota masyarakat bahasa merupakan bagian penting dalam diri setiap manusia, setiap orang harus mampu mengkomunikasikan mengungkapkan pikiran gagasan,

kemampuan berbicara tidak bisa lepas dari aspek kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu. Kepercayaan diri adalah salah satu masalah paling serius yang diderita oleh siswa sekolah, karena hal tersebut merupakan indikator penting untuk dapat mensukseskan keterampilan mereka dalam berbicara di depan umum. Seorang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan memiliki prasangka yang negative kepada dirinya, memiliki keyakinan yang rapuh terhadap kekuatan dirinya, menutup diri menjadi pilihannya, tidak memiliki ketahanan dan terus dibayangkan rasa takut (Asla De Vega 2019). Sebuah penelitian menyatakan bahwa kepercayaan akan keberhasilan dan kegagalan siswa dikendalikan oleh perilaku siswa tersebut seperti perasaan yang berasal dari dalam diri siswa ataupun keyakinannya bahwa mereka dapat

menyelesaikan berbagai tugas atau tujuan sepanjang hidup (Karnadi dkk.2019). Tingkat kepercayaan diri siswa sangat bervariasi, dan perbedaan ini berdampak signifikan pada seberapa baik mereka belajar dan berprestasi. Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan terus berusaha untuk mengedepankan diri dan mencapai potensi penuh mereka (Hafizah dkk.2021). Kepercayaan diri datang dari perasaan diri sendiri ketika siswa membuat keputusan untuk melaksanakan rencananya dan pada saat itulah mereka mulai mengembangkan rasa percaya diri (Jannah, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Selly (2021) menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri (*self confidence*) dan harga diri (*self esteem*) remaja di Jakarta berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) remaja di Jakarta. Dengan itu maka untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) remaja di Jakarta, perlu meningkatkan rasa kepercayaan diri (*self confidence*) dan harga diri (*self esteem*) para remaja. Dari latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui secara keseluruhan bagaimana pengaruh antara kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* pada peserta didik di Yayasan tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam agar data yang dihasilkan mampu dideskripsikan secara utuh dan reliabel dengan judul "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan *Public Speaking* Pada

Peserta Didik Yayasan Islam Miftahus Shibyan Kediri".

## Kepercayaan Diri

Lauster mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan dapat bertanggung jawab. menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimanapun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai (Patioran, 2013). Percaya diri adalah berbuat dengan penuh keyakinan. Apapun tantangan yang dihadapi dan dalam kondisi apa pun ia akan menggapai cita-citanya. Rasa percaya diri adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk maju dan berkembang serta selalu

memperbaiki diri. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan hidup dibawah bayang-bayang orang lain (Elfiky, 2009)

Kepercayaan diri adalah salah satu masalah paling serius yang diderita oleh siswa sekolah, karena hal tersebut merupakan indikator penting untuk dapat menyukkseskan keterampilan mereka dalam berbicara di depan umum. Sebuah penelitian menyatakan bahwa kepercayaan akan keberhasilan dan kegagalan siswa dikendalikan oleh perilaku siswa tersebut seperti perasaan yang berasal dari dalam diri siswa ataupun keyakinannya bahwa mereka dapat menyelesaikan berbagai tugas atau tujuan sepanjang hidup (Vega, 2019).

Menurut Lauster, orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif dapat dimulai melalui 5 aspek yaitu : 1) Keyakinan kemampuan diri, adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan. Tidak terlalu mendalam terhadap penilaian dan pengaruh orang lain serta berani mengemukakan ide atau kehendak secara bertanggung jawab. 2)

Optimisme, yaitu sikap pantang menyerah dalam menghadapi setiap kegagalan, memiliki pandangan dan harapan yang positif tentang diri dan masa depan. 3) Objektif, adalah orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri. 4) Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. 5) Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan (Amri, 2017)

### **Public Speaking**

Public Speaking secara bahasa berasal dari kata public dan speaking. Dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia, *public* berarti publik, umum dan masyarakat. sedangkan *speaking* bermakna berbicara atau pembicaraan. Kamus *Webster's Third New International Dictionary* mendefinisikan Public Speaking merupakan proses pembicaraan didepan publik (*the act of process of*

*making speeches in public*); dan seni serta ilmu pengetahuan mengenai komunikasi lisan yang efektif dengan para pendengarnya (*the art or science of effective oral communication with audience*. (Syarbini,2017). Istilah public speaking bukan hanya diartikan dengan berbicara di depan umum saja, akan tetapi bagaimana anda berbicara menyampaikan pesan atau gagasan yang ingin di ketahui audiens (Rajiyem, 2005). Aristoteles mengungkapkan, retorika (*public speaking*) adalah *The Art of Persuasion*. Lalu ia mengajarkan bahwa dalam retorika, suatu uraian harus bersifat singkat, jelas, dan meyakinkan. Selain berbicara di depan umum dan bagaimana berbicara dengan jelas. Seorang *public speaker* dituntut untuk mempesona dengan suara yang menawan (dalam Efendy, 1990). Menurut Zainal (2022) Public Speaking merupakan tindakan berbicara di depan khalayak untuk menyampaikan informasi, menghibur dan mempengaruhi audience.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan data kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik Yayasan Islam Miftahus Shibyan dengan kategori usia remaja 14-18 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive random sampling* artinya, pemilihan subyek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu. Variabel dalam penelitian adalah variabel bebas (X) yaitu Kepercayaan Diri dan Variabel tergantung (Y) adalah : Publik Speaking. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrument menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Analisis data menggunakan analisis deskriptif; uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Observasi untuk mendapatkan gambaran bentuk pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking pada

peserta didik Yayasan Islam Miftahus Shibyan secara langsung, dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang identitas subyek penelitian dan Angket kepercayaan diri dengan 5 indikator yaitu : Keyakinan kemampuan diri, Optimis, Objektif, bertanggung jawab, Rasional dan Realistis reliabilitas didapat nilai sebesar  $\alpha = 0,743$ . Angket *Public Speaking* : Aspek pengetahuan, Aspek Motorik, Aspek sikap, Berdasarkan uji coba didapatkan nilai reliabilitas sebesar  $\alpha = 0,756$ .

#### **Hasil Analisis Statistik**

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan data kuantitatif, Uji validitas instrument menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif; uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi. *SBM SPSS 22*. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel kepercayaan diri dan mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel kemampuan *public speaking*. hasil uji linearitas antara variabel

kepercayaan diri (X) dengan variabel kemampuan *public speaking* (Y) diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,994 pada taraf signifikan 5%. Hasil  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  yaitu  $0,994 < 3,960$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepercayaan diri (X) dengan variabel kemampuan *public speaking* (Y) memiliki hubungan yang linear.

Analisis Regresi Linier sederhana digunakan oleh peneliti untuk melihat pengaruh pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,876 artinya apabila nilai kepercayaan diri meningkat satu poin maka nilai kemampuan *public speaking* akan meningkat sebesar 0,876. Sedangkan Koefisien Korelasi (R) antara X dan Y didapatkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,910 artinya kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan *public speaking*. Harga koefisien determinasi ( $R^2$ ) X terhadap Y sebesar 0,828 berarti variabel kepercayaan diri memiliki kontribusi pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 82,8%.

sedangkan sisanya 17,2% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* selain lingkungan belajar, Hasil Signifikansi dengan Uji-t Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $26,002 > 1,645$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan *public speaking*.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4836	1	4836.316	676.117	.011 <sup>b</sup>
Residual	1001.431	140	7.153		
Total	5837.746	141			

a. Dependent Variable: public Speaking  
 b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel Kepercayaan Diri (X) berpengaruh terhadap variabel *Public Speaking* (Y), karena nilai signifikansinya adalah  $0.011 < 0.05$ .

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Paired Samples T- Test**

Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pre-test - Post-test	-4.0000	4.75395	.85383	-5.74376	-2.25624	4.685	30	.001

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi (2-tailed)  $.001 < .005$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir (Pos-Test) ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan (treatment) yang diberikan pada masing-masing variable.

## PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada peserta didik Yayasan Islam Miftahus Shibyan dengan kuesioner yang memiliki 32 item, yang terdiri dari 2 variabel yaitu variabel (X) Kepercayaan Diri

sebanyak 13 item dan variabel (Y) *Public Speaking* sebanyak 19 item. Penelitian ini menggunakan sampling total/sensus yang mana pengambilan unit sampel dari populasi dilakukan secara menyeluruh pada peserta didik Yayasan Islam Miftahus Shibyan dengan responden sebanyak 25 peserta didik. Berdasarkan Hasil dari variabel distribusi kepercayaan diri peserta didik YAMAS menunjukkan bahwa dari 25 responden mayoritas memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah yakni sebesar 44,36%. Untuk kategori lain, 3 responden memiliki tingkat kepercayaan diri yang sangat tinggi (11,97%), 7 responden memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi (28,87%), 11 reponden memiliki tigtatt kepercayaan diri yang rendah (44,36%), 4 reponden memiliki tingkat kepercayaan yang sangat rendah (14,78%).

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 22 for Windows diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,910 dengan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,828 yang menunjukkan bahwa

variabel kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* sebesar sebesar 82,8%, sedangkan sisanya 17,2% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* selain lingkungan belajar. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 26,002 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,645. Hal ini menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* peserta didik. Kemampuan *public speaking* yang tinggi tergantung dari tingkat kepercayaan diri peserta didik tersebut. Menurut Zaenal (2022) Public speaking merupakan suatu keterampilan yang terlihat mudah namun pada pelaksanaannya sulit. Kepercayaan diri adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap individu, bahkan bisa dikatakan merupakan modal utama dalam kehidupan bermasyarakat, sebab kepeceayaan diri yang dimiliki, akan mampu mendorongnya untuk mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. (Stefani,

2023). Peserta didik yang cenderung mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi secara tidak langsung dapat menjadikan individu tersebut berani untuk tampil di depan umum sehingga dapat meningkatkan kemampuan *public speaking*, sejalan dengan yang disampaikan Lauster mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada seseorang diantaranya adalah kondisi fisik, cita – cita, sikap hati – hati, lingkungan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada penelitian ini adalah faktor lingkungan yang mana penilaian dan perlakuan yang negatif maupun positif akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang (Patoran, 2013). Menurut Maslow, kepercayaan diri termasuk dalam *basic need* atau kebutuhan dasar dan merupakan kebutuhan yang keempat yaitu kebutuhan harga diri atau *self-esteem*, kebutuhan seseorang akan harga diri dapat datang dari diri sendiri maupun orang lain. Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala kelebihan aspek yang dimilikinya dan keyakinan tersebut

membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya. Individu yang percaya diri akan merasa yakin terhadap dirinya sendiri..

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri individu berpengaruh terhadap kemampuan *public speaking* yang dimilikinya, Kemampuan *public speaking* yang tinggi tergantung dari tingkat kepercayaan diri peserta didik tersebut. peserta didik yang cenderung mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi secara tidak langsung dapat menjadikan individu tersebut berani untuk tampil di depan umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aufa: *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* Volume 01 Nomor 01 Edisi Juli- Desember 2019
- Amanda Unziilla Deni, "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri" *Jurnal Of Pendidikan Indonesia*, Vol 2, 2(Juli, 2016), h.25
- Asrullah Syam, Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", *Jurnal Of Biotek*, Vol.5, 1 (Parepare:2017), h.93.
- Bambang Niko Pasla,ST., M.Eng., MBA. (2023). *Public Speaking: Pengertian, Tujuan, Metode, dan Manfaat*.
- De Vega, Asla; Hapidin, Hapidin; Karnadi, Karnadi. *Pengaruh Pola Asuh Dan Kekerasan Verbal Terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence)*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019, 3.2: 433-439.
- Elfiky, Ibrahim. *Terapi Komunikasi efektif*. Hikmah, 2009.
- Esti Hayu Purnamaningsih, *Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi*

- Interpersonal pada pada mahasiswa*, Jurnal Psikologi 30.2 (2003): 67-71.
- Ganggi, Roro Isyawati Permata. *Membangun Kepercayaan Diri Pustakawan sebagai Upaya Aktualisasi Diri dalam Masyarakat*. Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi, 2018, 2.2: 145-152.
- Hafizah, Husnal; Ambiyar, Ambiyar. *Hubungan Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Simulasi Komunikasi Dan Digital Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 2021, 5.1: 49-55.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Idi Subandy, Ibrahim, *Kecerdasan Komunikasi, Seni Berkomunikasi Kepada*, (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2010). hal. 54.
- Jannah, Nurul. *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Speaking Siswa Kelas Xi Mipa 1 Di Sman 7 Sinjai*. 2022. Phd Thesis. Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- KBBI, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, <https://kbbi.web.id/kepercayaan-diri>
- Nahar Khoriroh, *Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Yogyakarta, 2018).
- Patioran, Desi Natalia. *Hubungan antara kepercayaan diri dan aktualisasi diri pada karyawan*. PT. Duta Media Kaltim Press (Samarinda Pos). MOTIVASI, 2013, 1.1: 10-18.
- Pradipta Sarastika, *Buku Pintar Tampil Percaya Diri* (Yogyakarta: Araska, 2014). hal. 52
- Rajiyem, Rajiyem. *Sejarah dan Perkembangan Retorika*. Humaniora, 2005, 17.2: 142-153..
- Selly Septia, *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Harga Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja di Jakarta*, (Jakarta, 2021).
- Stefany dkk, *Pemenuhan Kebutuhan Penghargaan Diri Menurut Abraham Maslow dan Pengaruhnya terhadap Kepercayaan Diri Orang Dewasa Awal*. Geneva – Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen. Vol. 5, No. 1, Juni 2023: 10 - 18
- Sudarji, Shanty. *Hubungan Antara Nomophobia Dengan Kepercayaan Diri*. Psibernetika, 2018, 10.1.
- Suci Aprisiliyani, *Pengaruh Rasa Percaya Diri Peserta Didik Terhadap Kemampuan Public Speaking*, (Aceh, 2023).
- Zainal, A. G. (2022). *Public Speaking: Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum*.